



PMI Yogyakarta Naikkan Harga Darah Hingga 50%

Berdalih Pemangkasan Subsidi dan Lonjakan Harga Peralatan

YOGYAKARTA (SINDO) – Harga darah yang disediakan Palang Merah Indonesia (PMI) cabang Kota Yogyakarta naik 50% dari Rp120.000 per kantong melonjak jadi Rp180.000.

Kepala PMI Cabang Kota Yogyakarta, Adi Heru Husodo mengatakan, kenaikan harga ini terpaksa dilakukan menyusul lonjakan berbagai harga kebutuhan, khususnya peralatan dan bahan kimia untuk pengolahan darah.

Terlebih, kini PMI sudah tidak lagi mendapat subsidi pengolahan reagent (zat pe-reaksi) darah per Agustus 2008. Sebelumnya, setiap tahun PMI mendapat anggaran APBN sebesar Rp500 juta. "Kami tidak bisa lagi mempertahankan harga lama karena harga berbagai kebutuhan seperti, reagent kimia, kantong darah, laboratorium, dan penyediaan sembako seluruhnya naik," katanya kepada wartawan kemarin.

Adi Heru mengungkapkan, PMI harus nombok, karena harga realistik yang diperlukan untuk pengolahan satu kantong darah mencapai Rp210.000. "Untuk menutupnya kami berupaya menghemat sedemikian rupa," tandasnya.

Diakuiinya saat ini sudah bukan rahasia umum kalau banyak masyarakat yang mengeluh dengan tingginya harga darah khususnya di rumah sakit. Di sebagian besar rumah sakit, harga satu kantong

darah dijual ke pasien antara Rp400.000 hingga Rp450.000. Namun demikian, Adi menegaskan kalau tingginya harga tersebut di luar kendali PMI. "Kami tidak bisa mengintervensi rumah sakit dalam menetapkan harga ke pasien,"

dalihnya.

Padahal, ketika mengambil darah dari PMI, uang pengganti yang diserahkan pihak rumah sakit selalu di bawah harga yang ditetapkan. Sebagai contoh ketika harga pengolahan darah Rp120.000. Sebagian besar rumah sakit hanya bersedia membayar Rp110.000.

Terpisah, Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Jamkesda Kota Yogyakarta Kusminatun mengatakan, atas kenaikan

an ini pemkot telah komitmen untuk memberi bantuan pembelian darah khususnya bagi warga tidak mampu. Mereka yang dibantu menggunakan dana APBD adalah warga yang terakomodir dalam Jamkesda maupun Kartu Menuju Sehat (KMS). "Bagi Jamkesda dan KMS akan ditanggung Rp180.000. Jika di rumah sakit harganya lebih dari itu, sisanya ditanggung masing-masing warga," terangnya.

(arif budianto)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk diketahui
<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005